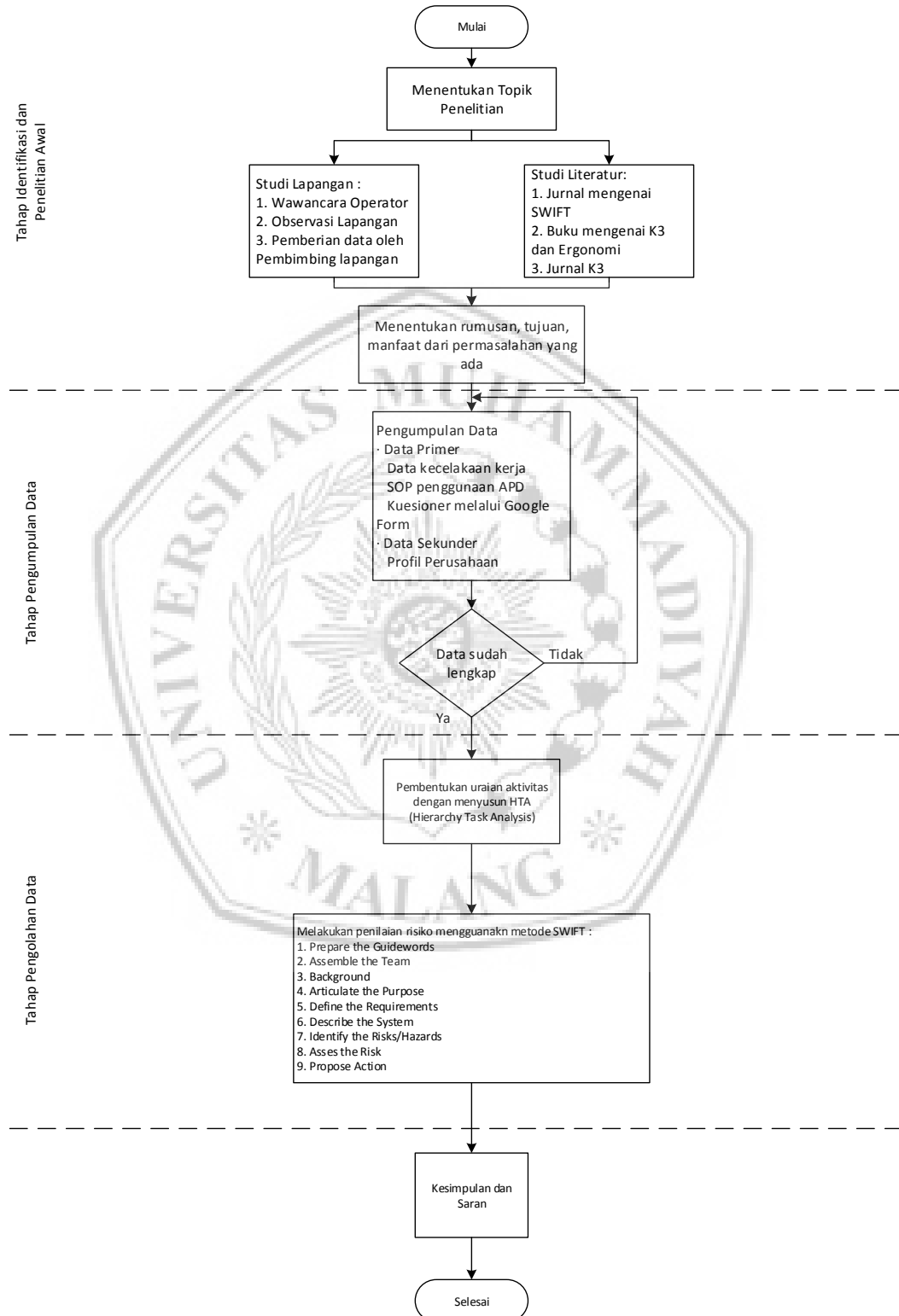


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Flow Chart



Gambar 3.1 Flow Chart

3.2 Interpretasi dari *Flow Chart*

Berdasarkan *Flow Chart* diatas, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah menentukan topik penelitian yang akan dilakukan dengan cara studi lapangan seperti wawancara operator, observasi lapangan, dan data yang didapatkan dari pembimbing lapangan dan dengan cara studi literatur seperti membaca buku atau jurnal yang terkait dengan topik penelitian yang diinginkan. Langkah kedua adalah menentukan rumusan, tujuan, serta manfaat dari permasalahan yang ada saat melakukan penelitian. Langkah ketiga adalah pengumpulan data, mulai dari data primer seperti data kecelakaan kerja, data SOP untuk penggunaan APD, data yang didapatkan dari kuesioner melalui google form dan ada juga data sekunder seperti profil perusahaan. Jika memang data belum lengkap maka harus kembali lagi ke langkah ketiga, tetapi jika memang data sudah lengkap maka dilakukan langkah keempat yaitu penyusunan HTA untuk mengetahui aktivitas – aktivitas apa saja yang dilakukan selama proses produksi. Selanjutnya langkah kelima adalah melakukan penilaian risiko menggunakan metode SWIFT dengan mengikuti tahapan – tahapan dalam penerapan metode SWIFT yaitu *prepare the guidewords, assemble the team, background, articulate the purpose, define the requirements, describe the system, identify the risk/hazards, asses the risks, propose actions, review the process, overview, dan additional risk assessment*.

3.3 Studi Pendahuluan

Penelitian dilakukan dengan mengkaji ulang referensi tentang permasalahan – permasalahan yang berkaitan dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan melakukan pengamatan awal mengenai gambaran umum kegiatan yang ada di perusahaan.

3.4 Identifikasi Masalah dan Persiapan Rencana Penelitian

Pada tahap ini dilakukan pertimbangan mengenai hasil dari studi pendahuluan serta memperoleh latar belakang terjadinya permasalahan yang akan diselesaikan. Untuk perumusan masalah dan tujuan penelitian ditetapkan juga pada tahap ini.

Untuk penelitian dilakukan di salah satu perusahaan BUMN di daerah Jawa Timur, dan waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 1 Desember 2018 hingga 31 Desember 2018 dengan lama penelitian 5 jam per hari.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data diambil berdasarkan *database* perusahaan yaitu data jumlah karyawan, jenis APD yang harus digunakan dalam perusahaan, jumlah kecelakaan kerja, jenis kecelakaan kerja dalam perusahaan. Untuk pengumpulan melibatkan 34 responden yang bekerja di departemen produksi tersebut.

Data primer didapatkan dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan seperti kegiatan harian yang dilakukan para pekerja dan kuesioner yang telah disebar ke beberapa responden. Sedangkan data sekunder didapatkan dari pembimbing lapangan di perusahaan. Berikut adalah bentuk kuesioner yang telah di sebar

KUESIONER KELUHAN PEKERJA

Dalam sebuah perusahaan biasanya ditemukan kecelakaan kerja, hal ini dikarenakan masih banyaknya kegiatan yang tidak mengutamakan keselamatan pekerja. Dengan demikian dibuatlah kuesioner ini, untuk mengetahui bagaimana keluhan yang dirasakan pekerja. Dan dicari solusinya.

Nama :

Umur/ Jenis Kelamin :

Pekerjaan

Lama Bekerja:

Apakah anda pernah mengalami atau melihat suatu *accident* (kecelakaan kerja) saat bekerja ?
Apa penyebabnya ?

Bagaimana kondisi lingkungan kerja yang anda rasakan saat bekerja ? (kebisingan, polusi udara, punggung merasa lelah, mata berair, atau lainnya)

Menurut anda jenis kegiatan apa yang bisa menyebabkan *accident* saat anda bekerja ?

3.6 Pengolahan Data

3.6.1 Pembuatan HTA

Pada tahapan ini ditujukan untuk mengidentifikasi kegiatan – kegiatan apa yang dilakukan selama proses produksi yang dapat memicu potensi terjadinya kecelakaan kerja. Tahapan membuat HTA adalah

1. Level 0 : memutuskan tema atau topik yang akan diselesaikan
2. Level 1 : menentukan tujuan tugas dan kriteria kerja
3. Level 2 : melakukan identifikasi terhadap kegiatan penyusun kerja
4. Level 3 : membuat perbaikan melalui rencana kerja.

Dan pada proses produksi di departemen produksi tersebut kegiatannya hanya dapat di *breakdown* hingga level ke 1.

3.6.2 *Prepare the guidewords*

Pada tahapan ini fasilitator menentukan kata – kata yang dapat dijadikan acuan untuk digunakan mengarahkan tim. Kata – kata acuan disini bersifat sebagai kata kunci yang mudah diingat oleh para anggota tim.

3.6.3 *Assemble the team*

Pada tahapan ini memilih anggota tim yang diperlukan dalam menjalankan metode SWIFT berdasarkan pengetahuan mereka atas permasalahan yang sedang dianalisa.

3.6.4 *Background*

Pada tahapan ini mencari pemicu permasalahan untuk diadakannya usulan pengendalian metode SWIFT seperti evaluasi kondisi, atau lainnya.

3.6.5 *Articulate the purpose*

Pada tahapan ini menjelaskan tujuan atas hasil yang ingin dicapai dengan diterapkannya SWIFT. Tujuannya memang berguna dalam kemajuan perusahaan atau memang tidak ada kegunaannya.

3.6.6 *Define the requirements*

Pada tahapan ini yaitu menjelaskan apa yang akan didapatkan oleh perusahaan, baik dampak positif maupun negatifnya. Dikarenakan metode ini akan berdampak kepada seluruh komponen perusahaan.

3.6.7 *Describe the system*

Pada tahapan ini menjelaskan berupa tulisan atau gambar atas proses yang ingin dianalisis risikonya, namun tidak secara detail.

3.6.8 *Identify the risks/hazards*

Pada tahapan inilah penggunaan SWIFT mulai diaplikasikan. Dengan menggunakan kata acuan untuk setiap proses agar dapat ditemukan risiko potensial yang terkait dengan kata acuan.

3.6.9 *Asses the risks*

Pada tahapan ini menggunakan teknik analisa risiko untuk mengetahui risiko apa saja yang telah teridentifikasi. Dan dilakukan perhitungan untuk menentukan keparahan risiko.

3.6.10 *Propose actions*

Pada tahapan ini memberikan solusi dalam pengendalian risiko untuk mengurangi dampak yang telah ditimbulkan oleh risiko yang memiliki tingkat keparahan utama.

3.7 Kesimpulan dan Rekomendasi

Kegiatan terakhir dalam penelitian ini adalah menyimpulkan hasil yang telah dicapai dalam penelitian dan memberikan rekomendasi atau saran yang dapat membangun perusahaan untuk menjadi lebih baik lagi.